PENGARUH GURU SEKOLAH MINGGU YANG KREATIF TERHADAP PERTUMBUHAN ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU GEREJA BETHEL TABELNEKEL GUNUNGAN

Daniel Dwi Lukianto
Rode Sri Rahayu
Prodi Pendidikan Agama Kristen STTAI

ABSTRAK

Guru sekolah minggu merupakan fondasi utama selain dari pada orangtua untuk membentuk, mendidik, mengarahkan serta menjadikan iman anak tumbuh menjadi lebih baik dari karakter yang dimilikinya. Guru sekolah minggu harus mampu kreatif dalam membuat kegiatan pada anak sekolah minggu supaya anak sekolah minggu tidak males dan tidak mau mengikuti kegiatan yang sudah kita laksanakan, gereja bethel tabelnekel gunungan ada bebebrapa guru sekolah minggu yang masih belum bisa menerapkan kegiatan secara kreatif. Guru sekolah minggu sangatlah penting perannya dalam kegiatan sekolah minggu guna membentuk serta mendidik karakter anak-anak sekolah minggu menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui guru sekolah minggu yang kreatif dan dampak dari guru sekolah minggu yang kreatif bagi pertumbuhan iman anak-anak sekolah minggu di gereja bethel tabelnekel gunungan.. Metode Penelitian yang digunakan adalah secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber dengan analisis wawancara sumber. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa guru sekolah minggu adalah sebuah pelayanan kepada Tuhan dan sesama dengan cara membimbing, mendampingi, bersikap sebagai teman yang memotivasi melalui Firman, pujian dan doa , juga melalui pertemuan ibadah khusus anak-anak sekolah minggu sehingga terjadi pertumbuhan iman bagi anak-anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungan. Sedangkan dampak yang dialami oleh anak-anak sekolah minggu adalah tidak lagi merasa kesepian, gembira, suka baca firman, suka memuji Tuhan, fisik lebih sehat dan kelihatan dari raut wajah mereka lebih segar dan sehat Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa ada arti dan dampak dari guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan iman, anak-anak sekolah minggu di gereja bethel tabelnekel gununga.

Kata Kunci: *guru sekolah minggu; kreativitas; pertumbuhan iman; pendidikan agama Kristen*

Pendahuluan

Latar Belakang

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimilki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan

kombinasi baru yang memilki kualitas yang berbeda dengan kedaan sebelumnya. Jadi hal, baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Dalam jemaat GBT Gunungan saat masih banyak guru sekolah minggu yang masih kurang menerapkan pengajaran secara kreativitas baik dalam menggunakan media guna kemajuan dan kemampuan anak-anak sekolah minggu dalam pengajaran tentang firman Tuhan yang diberikan. Guru sekolah minggu harus mampu mernciptakan kreativitas dalam membawa minat anak-anak sekolah minggu dalam belajar firman Tuhan terutama dalam menumbuhkan rasa minatnya dalam mengikuti ibadah dan pelayanan rohani di dalam gereja. Saat ini anak-anak sekolah minggu GBT Gunungan masih kurang dalam minat mengikuti pelayanan dan ibadah karena bersifat monoton serta guru sekolah minggu masih belum menerapkan kreativitas dalam dunia pelayanan khususnya jemaat GBT Gunungan.

Anak sekolah minggu adalah tongkat estafet bagi gereja yang menerima pembinaan, pengajaran dan di tuntun mengenal Tuhan Yesus. Seperti tertulis didalam alkitab Ketika Yesus memanggil anak-anak untuk datang kepadanya. Anak sekolah minggu adalah program program Pendidikan agama Kristen yang di tunjukan untuk anak-anak usia dini. Program ini biasanya diselenggarakan di gereja atau dilembaga keagamaan lainnya pada hari mimggu. Yang diharuskan guru sekolah minggu harus bisa menciptkan hal-hal yang baru dalam mengajari anak sekolah minggu tentang firman Tuhan dan membuat iman mereka itu tetap teguh terhadap Tuhan, serta mengajari mereka untuk mengenal Tuhan Yesus guna kedepannya mereka bisa mengenal Tuhannya dan tidak berpindah keyakinan. Dalam hal menciptakan kreativitas untuk mengajari anak-anak sekolah banyak hal yang perlu di terapkan oleh guru sekolah minggu terutama dalam memanfaatkan media belajar yang bisa membuat minat anak-anak sekolah minggu berkeinginan untuk ikut belajar dalam pengajaran yang diajarakan, baik membaca firman Tuhan menonton film Tuhan Yesus, mengajarkan arti kasih serta hal-hal lain yang bisa membangun iman anaknya.

Guru sekolah minggu merupakan pondasi utama dari organisasi sekolah minggu yang terdiri dari orang dewasa Kristen yang bertenggung jawab untuk melindungi, mendidik, dan membina serta memantau perkembangan mental atau spritualitas anak sekolah minggu. Dalam perkutuan sekolah hari minggu peran dan kreativitas guru sekolah minggu sangat penting dalam memimpin dan mengarahkan serta menumbuhkan iman secara rohani terhadap anak sekolah minggu, selain memimpin dan mengarahkan guru sekolah minggu juga banyak berperan dalam menumbuhkan minat anak sekolah minggu dalam mengikuti ibadah sekolah minggu yaitu melalui kreativitas yang dilakukan dalam ibadah maupun dalam setiap kegiatan. Guru sekolah minggu harus bisa menciptakan hal-hal yang baru dalam penagajarannya supaya anak-anak sekolah minggu tidak jemuh dan monoton terhadap kegiatan dan penagajaran yang diberikan, harus adanya kreativitas yang diberikan oleh guru sekolah mimggu supaya anak sekolah mennggu bersemangat dan bersuka cita.

Pelayanan kepada anak sekolah minggu dilakukan bukan karena haya tugas yang semestinya di kerjakan tetapi melakukan penanganan serius terhadap anak-anak sekolah minggu, sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan bagi anak yang diasuh oleh guru sekolah minggu. Guru sekolah minggu merupakan seseorang yang menjadi acuan bagi anak-anak sekolah minggu untuk diteladani baik dalam perkataan, tingkah laku dan

kasih. "guru-guru yang terpanggil direkrut untuk mengajar sekolah minggu oleh para pengelola setelah direkrut guru perlu disiapkan dan dikembangkan agar dapat memberi yang terbaik", oleh karena itu setiap guru sekolah minggu adalah benar-benarterpanggil untuk melayani dengan sepenuh hati. Dengan demikian pelayanan kepada anak-anak sekolah minggu akan terlaksana dengan baik dan penuh sukacita

Jemaat GBT Gunungan adalah jemaat yang memilki warga jemaat sebanyak 200 warga jemaat didalamnya meliputi anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua. Jemaat ini juga terdapat beberapa ibadah kategorial salah satunya pelayanan ibadah sekolah minggu. Ibadah sekolah hjari minggu merupakan salah-satu pelayanan kategorial yang sudah ditetapkan oleh sebuah gereja untuk meningkatkan pertumbuhan rohani anak dan juga bertujuan untuk memberi pemahaman kepada anak-anak agar mengenal siapa Tuhan Yesus dalam kehidupan kepercayaan orang Kristen. Dalam pelayanan kategorial sekolah hari minggu dipimpin oleh oleh guru sekolah minggu. Guru sekolah minggu memilki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan kerohanian anak-anak.

Identifikasi Masalah

1. Guru sekolah minggu harus mampu menciptakan kreativitas dalam pelayanan kepada anak-anak sekolah minggu.
2. Guru sekolah minggu masih ada rasa kemalasan dalam melakukan kegiatan pelayanan sekolah minggu.
3. Orangtua harus mampu mengarahkan dan mengajak anaknya untuk mengikuti sekolah minggu
4. Masih ada beberapa guru sekolah minggu yang masih kurang paham dengan memanfaatkan media belajar yang kreatif, supaya anak-anbak sekolah minggu tidak jenuh dan monoton dan memilki rasa kemalasan untuk mengikuti sekolah minggu.

Pembatasan Masalah

Focus dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru sekolah minggu dalam menerapkan ibadah pelayanan sekolah minggu yang kreatif supaya anak-anak sekolah minggu dijemaat GBT Gunungan tidak memilki rasa kemalasan dalam mengikuti ibadah sekolah minggu.

Rumusan Masalah

1. Apa saja factor-faktor yang menghambat ketidak adanya kreatifitas salam pelayanan sekolah minggu khususnya di jemaat GBT Gunungan?
2. Bagaimana cara guru sekolah minggu supaya anak-anak sekolah minggu tidak memilki rasa malas dalam mengikuti ibadah sekolah minggu di jemaat GBT Gunungan.
3. Bagaimana orangtua dalam mengarahkan serta mengajak anak-anaknya dalam mengikuti ibadah sekolah minggu supaya anak-anaknya terbentuk imannya dan memiliki kepribadian yang baik kedepannya?

Penetapan Judul

1. Mendeskripsikan peran guru sekolah minggu dalam menerapkan ibadah sekolah minggu yang kreatif di jemaat GBT Gunungan
2. Menguraikan factor-faktor yang menghambat guru sekolah minggu dalam menerapkan ibadah sekolah minggu yang kreatif di jemaat GBT Gunungan
3. Menjelaskan berbagai upaya dan Langkah apa yang di lakukan supaya ibadah sekolah minggu tetap berjalan dengan aktif dijemaat GBT Gunungan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian yakni:

Bagi orang tua

Menyadari panggilan orangtua dalam mengarahkan dan mengajak anaknya dalam mengikuti kegiatan ibadah sekolah sekolah minggu orangtua juga berkwajiban dalam mendidik, mengarahkan anaknya supaya anaknya menjadi lebih baik.

Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan baru dalam penelitian ini. Penulis semakin memahami pentingnya pengaruh guru sekolah minggu dalam menemukan hal-hal yang baru serta kreatifitas dalam kegiatan sekolah minggu agar anak-anak sekolah minggu mengalami pertumbuhan imannya.

Bagi lokasi penelitian

Sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program kreatifitas guru-guru sekolah minggu dalam menumbuhkan semangat dan iman anak-anak sekolah minggu serta memperkuat kerja sama orangtua dan guru-guru sekolah minggu dalam mengarahkan serta mendidik anak-anaknya dalam kegiatan rohani dan membangun iman anaknya.

Bagi Kampus STTAI Salatiga

Sebagai referensi sumber akademik untuk memperkaya kajian teologi praktis dan Pendidikan Kristen serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam pelayanan serta keaktifkan guru-guru sekolah minggu yang kreatif serta menumbuhkan iman anak dalam kepercayaannya kepada Tuhan Yesus Kristus

Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memahami pentingya peran guru sekolah yang kreatif serta orangtua dalam mengarahkan dan mendidik anaknya serta mendukung kegiatan sekolah minggu agar anak menjadi lebih baik.

Asumsi Penelitian

Guru sekolah minggu merupakan pondasi utama dari organisasi sekolah minggu yang terdiri dari orang dewasa Kristen yang bertenggung jawab untuk melindungi, mendidik, dan membina serta memantau perkembangan mental atau spritualitas anak sekolah minggu.oleh karena itu pentingya guru sekolah minggu yang kreatif supaya anak-anak sekolah minggu tidak mempunyai rasa kemalasan dalam mengikuti ibadah

sekolah minggu. Dalam hal itu juiga diperlukan dukungan serta peran orangtua dalam mengarahkan serta mendidik anaknya juga didalam keluarga, sehingga pelaksanaan kegiatan dan ibadah sekolah minggu di jemaat GBT Gunungan berjalan dengan baik.

Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sesuai penjelasan Creswell untuk memahami serta mengeksplorasi "makna' masalah sosial atau kemanusiaan dalam sekelompok orang atau sejumlah individu.[1] Tujuan pemilihan metode ini adalah untuk mendapatkan data mendalam mengenai informan, sesuai dengan rumusan masalah. Analisis penelitian ini terbatas pada lingkup informan yaitu: (a). pengaruh guru sekolah kreatif dijemaat Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan (b) orangtua anak jemaat Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan (c) dan anak-anak Jemaat Gereja Bethel Tabelnekel Guungan

Pendekatan Penelitian

Menurut Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang penekanannya lebih pada mendalami pemahaman suatu masalah. Studi kasus (case study) menjadi pemilihan strategi penelitian yang digunakan peneliti.dalam studi kasus peneliti melakukan penyelidikan secara rinci terhadap suatu aktivitas, peristiwa, aktivitas dan proses pada sekelompok orang atau sejumlah individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh tempat dan waktu dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi dengan lengkap.

Dalam penelitian ini informan diposisikan sebagai subyek penelitian yang posisinya dipandang sebagai pembentuk realita dan "makna" di dalamnya yang hendak dikaji oleh peneliti.

Sumber Data

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan Mojokerto. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu 10 Mei 2026 – 10 Juni 2026.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup objek yang ada di gereja bethel tabelnekel jemaat gunungan Mojokerto secara spesifik, populasi terdiri:

a) 30 anak 5-6 Tahun, yang ada di Gereja Bethel Tabelnekel Jemaat Gunungan
b) 30 orangtua dari anak-anak tersebut yang ada dapat memberikan informasi tentang perubahan karakter anak mereka dalam ketidak ada kreativitas mereka yang di dapat pada saat sekolah minggu
c) 4 orang guru sekolah minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan

[1] John W. Creswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.

d) Warga jemaat ada dua ratus warga jemaat gereja bethel tabelnekel gunungan.

Alasan pemilihan informan, karena mereka semua berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kreativitas guru sekolah minggu yang ada di gereja bethel tabelnekel gunungan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi di atas dengan cara sampling purposive: yaitu: meilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

a) Sampling purposive untuk guru sekolah minggu yang ada di Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan.
b) Anak-anak Sekolah Minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan.
c) Orangtua dari anak sekolah Minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Untuk menganalisis ketidak kreativitas guru-guru sekolah minggu di gereja bethel tabelnekel gunungan, menggunakan kombinasi metode pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh hasil yang akurat dan holistik. Berikut ini adalh sumber data yang dapat digunakan:
    a. Observasi sederhana, adalah kegiatan mendapatkan informasi dengan cara pengamatan kegiatan dan kreativitas guru sekolah minggu di gereja bethel tabelnekel gunungan secara langsung. Data yang dihasilkan adalah data primer.
    b. Wawancara terstruktur, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambal bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang persepsi orang tua dan guru mengenai kreavitas guru sekolah ,minggu di gereja bethel tabelnekel gunungan. Data yang dihasilkan adalah data primer, informan yang terlibat termasuk guru sekolah minggu dan orangtua anak-anak sekolah minggu.
    c. Studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh data dari buku-buku, jurnal, situs internet, serta dari dokumen dan berbagai laporan aktivitas yang diperoleh dari informan. Data yang dihasilkan disebut data sekunder.

Menurut Sugiyono, akurasi yang terkumpul didapatkan melalui Teknik triangulasi, yaitu metode pengupulan data yang mengintegrasikan data dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sehingga pemverifikasian kualitas dapat dilakukan. [2] dalam penelitian ini, penulis menerapkan Teknik triangulasi yang dilakukan melalui tahap berikut ini:

Sumber Data

a) Observasi
b) Wawancara
c) Studi Pustaka

[2] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.

Dengan Langkah itu maka penulis berharap dapat memperoleh data akurat dan ada ketebukaan subyek yang satu kepada subyek yang lain.

Daftar Pertanyaan (Wawancara, Survei, Angket)

Berikut adalah daftar pertanyaan yang dapat di gunakan dalam Teknik pengumpulan data untuk penelitian tentang Pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan.

Pertanyaan Wawancara Terstruktur

Guru Sekolah Minggu

1) Apakah dalam pelaksanaan kegiatan untuk anak-anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungan sudah dilaksanakan secara kreatif ?
2) Apakah dalam pelaksanaan kegiatan secara kreatif mengalami kendala ?
3) Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan Ketika pelaksanaan kegiatan kepada anak-anak sekolah minggu dilaksanakan secara kreatif dengan menggunakan berbagai media ?
4) Bagaimana perilaku anak-anak sekolah minggu Ketika pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bapak/ibu ?
5) Apa saja simulasi yang bapak/ibu lakukan terkait dengan kegiatan untu anak sekolah minggu ?
6) Bagaimana proses pelaksanaan kgiatan yang dilakukan selama ini kepada anak-anak sekolah minggu
7) Apakah bapak/ibu setuju Ketika pelaksanaan kegiatan kepada anak-anak sekolah minggu secara kreatif baik dilaksanakan didalam gereja atau pun diluar gereja ?

Orang Tua

1. apakah bapa/ibu mengalami kesulitan saat membangunkan anak setiap pagi ?
2. apakah bapak/ibu selalu mengantar anaknya untuk mengikuti kegiatan sekolah minggu ?
3. bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelaksaan kegiatan sekolah minggu dilaksanakan secara kreatif ?
4. apakah bapak/ibu melihat ada perubahan perilaku anak nya Ketika anaknya mengikuti kegiatan sekolah minggu
5. bagaimana pendapat bapak/ibu Ketika kegiatan sekolah minggu dilaksanakan diluar gereja ?
6. bagaimana pendapat ibu mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru sekolah minggu di gereja bethel tabelnekel gunungan ?

untuk Anak

1. Apakah kamu sering mengikuti kegiatan sekolah minggu ?

2. Apa yang membuat kamu males mengikuti kegiatan sekolah minggu yang dilaksanakan ?
3. Apakah kamu mudah atau sulit dibangunkan setiap pagi ?
4. Apa yang kamu lakukan Ketika dilaksanakan nya kegiatan sekolah minggu ?
5. Apakah kamu merasa bosan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru sekolah minggu ?
6. Apakah kamu rajin mengikuti kegiatan sekolah minggu ?

Teknik Analisis Data dan Validasi Data

Penelitian kuliatatif mengenai Pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan. Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Analisis Isi

Analisis isi adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengindentifikasi karakteristik isi dan menarik kesimpulan dengan cara menekankan pada bagaimana peneliti melihat isi hasil wawancara secara kualitatif, membaca symbol dan memahami interaksi simbolis yang terjadi dalam wawancara.

Pendekatan metode ini menggunakan analisis konten yaitu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang makna yang terkandung dalam teks transkrip wawancara.

Analisis Induktif

Analisis induktif metode penelitian yang dimulai dari fakta-fakta yang terjadi dilapangan kemudian peneliti menganalisis fakta-fakta tersebut, Menyusun pertanyaan, dan menghubungkannya dengan teori yang relevan untuk ditarik kesimpulan. Analisis induktif kualitatif dalam penelitian ini mengenai Pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan. Mencakup Langkah-langkah sistematis untuk menginterprestasikan data yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara. Berikut adalah Langkah-langkah untuk melakukan analisis induktif:

a) Pengumpulan data
b) Analisis data
c) Deskripsi analitik
d) Hermeneutika (identifikasi tema utama, desakripsi detail, hubungan antar tema, interprestasi makna)
e) Teknik keabsahan data (kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas)

Untuk mendapatkan yang saih (kredibel), beberapa Teknik pencapaian kredibilitas digunakan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

b. Peningkatan ketekunan

c. Triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi Teknik atau metode, triangulasi waktu)

Teknik Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif mengenai dampak Pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu Gereja Bethel Tabelnekel Gunungan. Perlu memastikan bahwa hasil penelitian valid dan dapat diandalkan. Berikut adalah Langkah-langkah Teknik pengambilan keputusan kualitatif yang dapat diterapkan dalam konteks ini;

1. Penentuan Tujuan Penelitian
   a. Identifikasi Tujuan
   b. Rumusan masalah
2. Pengumpulan data
   a. Metode pengumpulan data
   b. Observasi
   c. Wawancara
   d. Studi Pustaka
   e. Dokumentasi
3. Analisis Data
   a. Reduksi data
   b. Penyajian data
4. Penarikan Kesimpulan
   a. Kesimpulan awal
   b. Verivikasi kesimpulan
5. Pengambilan Keputusan
   a. Berdasarkan analisis dan verifikasi data
   b. Keputusan ini harus mencakup rekomendasi untuk praktik Pendidikan dan pelayanan kepada anak-anak sekolah minggu yang lebih baik serta saran untuk penelitian selanjutnya. Analisis Data

Langkah Analisis Data:

i. Identifikasi Tema Utama: Identifikasi tema utama yang muncul dari data reduksi.

ii. Deskripsi Detail: Deskripsikan detail tentang tema utama tersebut berdasarkan observasi dan wawancara.

iii. Hubungan Antar Tema: Hubungkan antar tema untuk mendapatkan gambaran holistik tentang pengaruh sekolah minggu yang kreatif dalam pertumbuhan iman anak-anak sekolah minggu.

Hasil dan Pembahasan

Untuk dapat mencari dan menyusun data secara sistematis, pada penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka serta dokumentasi dengan cara memilah-milah data yang penting yang diperoleh di lapangan, saat penelitian.

Proses reduksi dilakukan dengan cara dipilah-pilah, dikategorikan dan dihasilkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh terkait tujuan kegiatan secara kreatif dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat faktor-faktor penghambat pada elemen anak, orang tua dan guru sekolah minggu gereja bethel tabelnekl gunungan dalam pelaksanaan kegiatan secara kreatif kepada anak-anak sekolah minggu.

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan secara kreatif antara lain keterlambatan anak datang ke sekolah minggu, anak "hiperaktif" saat *pelaksaan kegiatan.* Penyebab penghambat pada elemen anak, karena anak belum terbiasa bangun pagi sendiri dan saat dibangunkan juga tidak mudah. Sulitnya anak dibangunkan, anak masih ngantuk atau merasa belum cukup waktu tidurnya, karena tidurnya terlalu malam. Sedangkan faktor penghambat dari elemen orang tua, antara lain, perlu waktu atau kesulitan membangunkan anak, ada tugas yang belum bisa ditinggal, kendaraan bermasalah, ada barang tertinggal bahkan ada yang karena antri kamar mandi. Keterlambatan juga disebabkan oleh hal lainnya, yaitu lalu lintas yang macet.

Faktor penghambat pada elemen anak ditemukan pada evan, dijelaskan dalam wawancara tentang mengapa seringnya evan terlambat ke sekolah minggu:

"iya pak daniel..eemm soalnya aku dibangunin mama siangan, aku tidurnya lama, soalnya masih ngantuk.."

Faktor penghambat pada elemen orang tua, bisa ditemukan pada Ibu Fransisca (orang tua evan, anak sekolah minggu gereja bethel gunungan):

"*evan itu kalo tidur suka malam, jadinya susah untuk dibangunin, lama baru mau bangun. Tapi kadang ya gampang, asal malamnya bisa tidur lebih awal"*

Pelaksanaan kegiatan diluar secara kreatif dalam relevansi aktual pada pembentukan sikap penguasaan diri yaitu disiplin, tertib, dan menjadi pendengar yang baik pada anak -anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungan, secara rutin dan terus menerus di setiap kegiatan belajar dan bermain, anak sekolah minggu akan mengikuti kegiatan ini, dan dengan berjalannya waktu nilai karakter tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan. Seperti pada gambar anak anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungan.

Temuan menunjukkan kreativitas guru melalui media visual, permainan Alkitab, pujian interaktif, dan pelibatan orang tua meningkatkan antusiasme, kedisiplinan, dan pertumbuhan spiritual anak.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti tulis pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

Kesatu, pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungann pelaksanaan kegiatan kepada anak-anak dengan secara kreatif dan ini melibatkan peran dari pada semua elemen yaitu anak, orangtua, dan guru sekolah minggu yang ada di gereja bethel tabelnekel gunungan.

Kedua, pelaksanaan kegiatan secara kreatif dengan guru-guru sekolah minggu bethel tabelnekel gunungan dengan metode aktif, inovatif, kreatif dan efesien serta menyenangkan berdampak positif pada anak-anak yang ada di jemaat bethel tabelnekel gunungan. Dampak positif tersebutb diwujudkan dalam relevansi actual karakter penguasaan diri yaitu disiplin, tertib, dan menjadi pendengar yang baik.

Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup tiga (3) hal yaitu: (a) implikasi bagi bidang keilmuan, (b) implikasi bagi yang berminat untuk menggunakan hasil yang telah diperoleh dan (c) implikasi bagi yang mengadakan penelitian selanjutnya.

a. Implikasi bagi bidang keilmuan artinya penelitian ini memberikan manfaat untuk mengembangkan teori Pendidikan karakter, dalam konteks pembiasaan yang dapat meningkatkan efektivitas pembentukan karakter anak, hasil penelitian ini juga membantu memperluas pemahaman tentang pentingnya peran semua komponen yaitu, anak, orangtua, guru sekolah minggu dalam memberikan kreatifitas kepada guru-guru sekolah minggu agar dalam pelaksanaan kegiatan kepada anak harus dilakukan secara kreatif dan secara tersendiri juga membentuk karakter anak menjadi lebih baik dan dekat kepada Tuhan.
b. Implikasi bagi yang berminat untuk menerapkan hasil yang telah dirumuskan, hasil penelitian ini menenkankan pentingnya penerapan metode secara kreatif dalam pelaksanaan kegiataan kepada anak-anak sekolah minggu serta konsisten dan terstruktur. Guru sekolah minggu diharapkan dapat lebih aktif dan orangtua agar terlibat dalam proses kegiatan secara kreatif kepada anak-anak.
c. Implikasi bagi yang bermaksud mengadakan penelitian selanjutnya berkaitan dengan metode pengaruh guru sekolah minggu yang kreatif terhadap pertumbuhan anak-anak sekolah minggu gereja bethel tabelnekel gunungan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan memperkaya literatur bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Psikologi anak:Maryam B. Gainau

Kreativitas Anak: Munandar (1999:31)

Fonny Barahammappattipeilohy Kreasi Boneka (Jakarta;PT BPK Gunung Mulia, 2013) 48

John W. Creswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112

H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syarik Media Press, 2021).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta*: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 15

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 377.

H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syarik Media Press, 2021).